

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2022 sampai selesai. Lokasi penelitian dilakukan di Depok dengan objek penelitian adalah karyawan *General Affairs* di *Al Wafi Islamic Boarding Scholl* yang beralamat di Jl. Raya Pengasinan, Kelurahan Pengasinan, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16518

#### **B. Metode Penelitian**

Sugiyono menyatakan (2015:2) metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data yang mempunyai maksud tujuan dan kegunaan tertentu, dari pemahaman tersebut dapat disimpulkan ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, tujuan, data dan kegunaan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif - induktif. Pendekatan ini berawal dari suatu kerangka gagasan, teori para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Sugiyono, 2016: 8).

Metode asosiatif adalah metode yang digunakan yang bersifat kausal yang artinya suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat

(Sugiono, 2016:59). Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (*Independent*) yaitu Budaya Organisasi ( $X_1$ ), Komunikasi ( $X_2$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_3$ ) sedangkan variabel terikatnya (*Dependent*) adalah Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Sugiyono menyatakan (2015:80) populasi yaitu area regeneralisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kriteria atau karakteristik tertentu yang diteapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian diambil kesimpulannya.

Dari teori diatas maka peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di divisi *General Affairs Al Wafi Islamic Boarding School* yang berjumlah 86 orang

#### **2. Sampel**

Sugiyono menerangkan (2015:81) bahwa sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi banyak dan peneliti tidak sanggup mempelajari semua yang ada misalnya, karna terbatasnya tenaga, terbatasnya dana dan waktu peneliti dapat memakai sampel yang diperoleh dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*). Sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono, (2015:84). Dalam penelitian ini, teknik nonprobability sampling yang dipilih yaitu sampling jenuh (*sensus*).

Sugiyono, (2017:142) menjelaskan pengertian sampling total. Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang, dengan merujuk pendapat dari Sugiyono, (2017:42) maka peneliti bermaksud menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian karena jumlah polulasi yang akan diteliti kurang dari 100 yaitu total sampel yang diambil dari seluruh karyawan di bagian *General Affairs* sejumlah 86 orang.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan Sugiyono (2015:38). Variabel penelitian terdiri atas dua macam, yaitu dan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang tidak bergantung pada variabel lainnya dan variabel terikat (*dependent Variable*) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya. maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Menurut Sugiyono (2015:39) menyatakan bahwa *variabel independent* yaitu Variabel Independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya yang timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu Budaya Organisasi (X<sub>1</sub>) Komunikasi (X<sub>2</sub>) Motivasi kerja (X<sub>3</sub>)

## 2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono, (2015:39) Variabel *Dependen* merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria. Konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikat (*dependent variable*) adalah kinerja karyawan (Y). Dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel disebut sebagai operasional variabel. Operasional variabel menurut Sugiyono (2015:38) memberikan batasan dan penjelasan mengenai ukuran variabel yang digunakan dalam penelitian.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Sugiyono (2015:134) mengemukakan bahwa Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item - item* instrumen dalam pernyataan kuesioner.

**Tabel 5**  
**Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Budaya organisasi (X1)	Edison, (2016: 233) menyatakan budaya organisasi adalah suatu kebiasaan yang telah berlangsung lama dan dipakai serta diterapkan dalam kehidupan aktivitas kerja sebagai salah satu pendorong untuk meningkatkan kualitas para karyawan dan manajer perusahaan.	1) Kesadaran diri 2) Keagresifan 3) Performa 4) Kepribadian 5) Orientasi Tim	<i>Likert</i>
2	Komunikasi (X2)	Menurut Wibowo (2015:165) komunikasi adalah proses dalam pengaturan organisasi untuk memelihara agar manajemen dan para karyawan tetap tahu tentang bermacam-macam hal yang relevan.	1) Efektivitas Komunikasi 2) intensitas Komunikasi 3) Tingkat Pemahaman pesan 4) Perubahan Sikap 5) Kemudahan	<i>likert</i>

			Mendapatkan Informasi	
3	Motivasi Kerja (X3)	Menurut Mangkunegara (2017:8) menjelaskan bahwa Motivasi adalah suatu kecenderungan untuk beraktifitas, dimulai dari dorongan dalam diri ( <i>drive</i> ) dan diakhiri dengan penyesuaian diri, penyesuaian diri dikatakan untuk memuaskan motif.	1) Kerja keras 2) Orientasi masa depan 3) Usaha untuk maju 4) Rekan kerja yang dipilih 5) Tingkat cita-cita yang tinggi	<i>Likert</i>
4	Kinerja (Y)	Menurut Mathis & Jackson (2017:4) menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah hal – hal yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh pegawai dalam mengemban pekerjaannya.	1) Kuantitas Kerja 2) Kualitas Kerja 3) Ketepatan waktu 4) Kehadiran di tempat kerja 5) Sikap Kooperatif	<i>Likert</i>

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Data yang digunakan penelitian ini adalah data primer Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data

dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti, Masud (2019:41). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang disebarakan kepada karyawan *General Affairs Al Wafi Islamic Boarding Scholl*

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Sugiyono (2015:142) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan Teknik pengumpuln data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden dan kemudain dijawab.

## 3. Teknik Pengukuran Data

Metode pengukur data pada penelitian ini menggunakan sekala *likert*. Menurut Sugiyono (2015:93) menjelaskan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap sekelompok orang atau seseorang tentang fenomena sosial.

Kategori penilaian yang digunakan pada skala likert secara umum adalah berupa penilaian yang berupa angka 1 – 5 dan penilaian masing – masing angka ditunjukan pada table sebagai berikut :

**Table 6**  
**Skala Likert**

Pertanyaan	nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono (2015:93)*

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu aspek yang mempunyai peran penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015:102) menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah tanya jawab antara dua belah pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Pihak yang peneliti wawancara yaitu karyawan *General Affairs Al Wafi Islamic Boarding School*.



## 2. Dokumen

Dokumen dalam bahasa Inggris berasal dari kata *document*, *document* yang mempunyai makna sesuatu yang tertulis maupun tercetak serta segala benda yang memiliki keterangan-keterangan yang dipilih untuk dikumpulkan, disusun, disajikan dan disebar. Dokumen yakni pesan berarti atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang mempunyai fungsi untuk bisa dipakai sebagai bukti keterangan. Dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa jurnal dan artikel yang terkait dengan judul, dan dokumen yang dibutuhkan.

## 3. Kuisisioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengizinkan analisis mempelajari sikap-sikap, kepercayaan, perilaku, dan karakteristik dari beberapa orang yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Menurut Sugiyono (2015:142) menyatakan bahwa Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Maka variabel yang dapat diukur, dijabarkan menjadi indikator jawaban seperti instrumen yang menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Kriteria Skala Penilaian**

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju (SS)	Diberi skor 5
Setuju (S)	Diberi skor 4
Ragu – Ragu (RR) / Netral	Diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	Diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi skor 1

*Sugiyono (2015:142)*

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 86 responden karyawan *General Affairs Al Wafi Islamic Boarding Shool*.

### **G. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini, tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif mempunyai ciri dapat dinilai dengan angka. Untuk mendukung metode analisa data dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan nilai dari masing-masing jawaban kuesioner responden pada masing-masing variabel, dengan klasifikasi jawaban. Selajutnnya dilakukan analisis dari data-data yang diperoleh. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan (indikator) pada

kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2017:35), Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$ , dengan  $r_{tabel}$  dengan mencari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $N - k$ , dalam hal ini  $N$  adalah jumlah sampel, dan  $k$  adalah jumlah variabel independen penelitian. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan valid, Ghozali (2017:28).

Uji validitas instrumen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, Riduwan (2011:23) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien validitas yang dicari

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Skor pernyataan

$Y$  = Skor Total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat nilai  $X$

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat nilai  $Y$

Namun demikian dalam penelitian ini uji validitas tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas, melainkan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Guna melihat valid atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item*. Total *Correlation* pada tabel item-total Statistic hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS* tersebut.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Ghozali (2017:40).

Uji reliabilitas ini dapat digunakan melalui program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur nilai reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ , Ghozali (2017:35), dengan menggunakan rumus *alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah variabel skor setiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

Dasar pengambilan keputusan pada uji tes reabilitas di penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Cronbach Alpha  $> 0,6$  maka pengamatan dinyatakan reliabel.
- b. Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka pengamatan dinyatakan tidak reliabel

### **3. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk dijadikan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019:60) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### **4. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan dalam model tidak mengandung multikolinieritas, dan homoskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan hanya pada analisis regresi linear.

Menurut Simanjuntak (2019:4), uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi yang dirancang sudah sesuai alat prediksi yang berguna dan bagus. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji korelasi.

#### **a) Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2017:127) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal.

Menurut Ghozali ( 2016:163) untuk pendekatan grafik jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukn pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya tidak mneunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut Ghozali (2017:127), dasar pengambilan keputusan antara lain :

1. Jika data menyebar di sekitar data diagonal dan mengikuti arah,maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Screening terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analis multivariate, khususnya jika tujuannya inferensi. Perbedaan antara nilai prediksi dengan skore yang sesungguhnya atau error akan terdistribusi secara simetris di sekitar nilai means sama dengan nol. Jadi salah satu cara mendeteksi normalitas ialah lewat pengamatan nilai residual.

Menurut Tanuwibowo dan Setiawan (2015 : 64) uji normalitas mempunyai tujuan unruk mengetahui sebaran data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan nilai signifikasi 0.05 atau 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikasi pada *Kolmogorov Smirnov* yang dihasilkan  $> 0.05$  atau 5% maka data beristribusi normal.

2. Jika nilai signifikansi pada *Kolmogorov Smirnov* yang dihasilkan  $< 0.05$  atau 5% maka data tidak berdistribusi normal.

### **Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ada ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, yaitu dengan melihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas mana yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dengan pengambilan keputusan jika ada variabel *independent* yang memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  (Ghozali, 2017:69), dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel *independent* dalam model regresi. Dibawah ini disajikan cara mengetahui multikolinieritas dari besaran *VIF (Variance Inflation Factor)* untuk koefisien dari variabel *independent*

$$VIF = 1/(1-R^2)$$

Mengukur multikolinieritas juga dapat diketahui berdasarkan besaran *TOLERANCE*. Menghitung *TOL* dengan rumus :

$$TOL = (1-R^2)$$

Keterangan :  $r^2$ = Koefisien Determinasi

### **b) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

tetap, maka heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedesitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas Ghozali (2017:70).

Perangkat computer dengan program *SPSS 21* yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dengan cara sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas

### c) Uji Linearitas

Secara umum, uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y), dalam beberapa referensi, dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis linear. Pengujian linearitas akan menggunakan perangkat komputer dengan aplikasi *SPSS statistics 21*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- 1) Membandingkan dengan Nilai Signifikansi (*Sig.*) dengan 0,05
  - a) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.*  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.
  - b) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.



- 2) Membandingkan Nilai F hitung dengan F tabel
- a) Jika nilai F hitung  $<$  F tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.
- b) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016:77), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penggunaan metode analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu antara Kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Karyawan  
 $\beta_1$  : Koefisien Regresi Kepemimpinan  
 $\beta_2$  : Koefisien Regresi motivasi kerja  
X1 : Variabel Kepemimpinan  
X2 : Variabel Motivasi Kerja  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $e$  : Error

## 5. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya (Ghozali, 2017:23) . Secara statistik, dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Dengan demikian untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel perlu dilakukan uji hipotesis berupa uji t dan uji F.

### a. Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (budaya organisasi, komunikasi dan motivasi) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) secara parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_1 = 0$ , yaitu tidak terdapat pengaruh dari budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$ , yaitu terdapat pengaruh dari budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.
- $H_0 : \beta_1 = 0$ , yaitu tidak terdapat pengaruh dari komunikasi terhadap kinerja karyawan.
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$ , yaitu terdapat pengaruh dari komunikasi terhadap kinerja karyawan.
- $H_0 : \beta_2 = 0$ , yaitu tidak terdapat pengaruh dari motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.
- $H_1 : \beta_2 \neq 0$ , yaitu terdapat pengaruh dari motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Dengan pengambilan keputusan :

1. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau signifikan  $> 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variable bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen atau tidak bebas.
2. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya variable bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen atau tidak bebas.

#### b. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* yaitu budaya organisasi ( $X_1$ ) komunikasi ( $X_2$ ) dan motivasi ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel *independent* ( $Y$ ) yaitu kinerja karyawan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$ , yaitu tidak ada pengaruh budaya organisasi, komunikasi dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.
2.  $H_1 : \beta_1 \beta_2 \neq 0$ , yaitu ada pengaruh budaya organisasi, komunikasi dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

Dengan pengambilan keputusan :

1. Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{tabel} > F_{hitung}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan apabila  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 6. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah perhitungan korelasi untuk mengetahui derajat hubungan variabel (X) dengan variabel (Y). Analisis korelasi ganda bertujuan untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).

Rumus Korelasi berganda sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Sumber : Sugiyono (2016:191)

Keterangan :

$R_{yX_1X_2X_3}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $X_3$  secara bersama sama dengan variabel Y

$R_{yX_1}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan Y

$R_{yX_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan Y

$R_{yX_3}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_3$  dengan Y

$R_{X_1X_2X_3}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengukur kemampuan – kemampuan variable bebas dalam menerangkan variable tidak bebas Oktrima, B (2018:7) Uji koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel *independent* (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat atau variabel *dependent* (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R2 (R Square) yang semakin kecil menandakan bahwa pengaruh variabel-variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R2 (R Square) semakin mendekati angka 1, maka pengaruh tersebut semakin kuat. Koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 (100\%)$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat Koefesien Korelasi

